

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN GENOSIDA DI PALESTINA
OLEH ISRAEL PADA MEDIA CNN INTERNASIONAL DAN
KOMPAS.COM PERIODE NOVEMBER 2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah

NIM 20102010023

Pembimbing:

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

NIP 19661209 199403 1 004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1125/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN GENOSIDA DI PALESTINA OLEH ISRAEL
PADA MEDIA CNN INTERNASIONAL DAN KOMPAS.COM
PERIODE NOVEMBER 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI SEKAR GIRI FATIMAH MAHBUBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010023
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66a180fad1df6



Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66a87ad908a29



Penguji II

Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66a703d0d1745



Yogyakarta, 19 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66ab2e91d1367



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah
NIM : 20102010023
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : Analisis *Framing* Pemberitaan Online CNN Internasional dan Kompas.com Terhadap Isu Genosida Palestina-Israel Periode November 2023 dalam Perspektif Islam

Selah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Nanang Mizwar H. S.Sos, M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP 19661209 199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah
NIM : 20102010023
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan *Online* CNN Internasional dan Kompas.com Terhadap Isu Genosida Palestina-Israel Periode November 2023 dalam Perspektif Islam” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Yang menyatakan,



Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah

NIM 20102010023

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah

NIM : 20102010023

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa pasfoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Yang menyatakan,



Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah

NIM 20102010023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui halaman persembahan ini, dengan izin Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan material, doa, maupun moral yang luar biasa selama penulis menyusun skripsi ini.

Selaku penulis skripsi ini, saya juga mempersembahkan skripsi untuk kepentingan dunia akademis terutama pada bidang Komunikasi Islam agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



MOTTO

“You are exactly where you are supposed to be. If you are meant to be somewhere else, you would already be there. Just believe in yourself and Allah is the best planner in your life”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamin,

Segala puji bagi Allah SWT. yang atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat merampungkan pengerjaan skripsi berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan *Online* CNN Internasional dan Kompas.com Terhadap Isu Genosida Palestina-Israel Periode November 2023 dalam Perspektif Islam” dengan baik. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT yang telah membawa peradaban bumi ini yang lebih baik.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan juga doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si selaku dosen penasihat akademik yang sejak awal perkuliahan sudah membimbing dan mengarahkan penulis pada perjalanan perkuliahan peneliti.

5. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku dosen pembimbing penulis skripsi ini yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu, dan pikirannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan segala dukungan kepada penulis selama berkuliah untuk berprestasi dengan mengikuti berbagai lomba, dan surat rekomendasi untuk penulis agar mendapatkan beasiswa saat kuliah.
7. Kepada seluruh dosen program studi KPI, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama kuliah 7 semester ini. Semoga memberikan manfaat dan keberkahan kedepannya bagi penulis.
8. Untuk Pak Habib, Pak Aries, dan Teh Euis selaku TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang cukup informatif dan *fast respon* dalam hal-hal administratif.
9. Segenap civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia membagi ilmu dan pengalaman yang dimilikinya.
10. Kedua orangtua tercinta, Ibu Indah dan Bapak Sodiqun, ucapan terima kasih tak terhingga selama ini sudah mau menemani, menyemangati dari jauh di tengah kesibukannya. Terima kasih sudah memotivasi peneliti untuk tidak menyerah di tengah masalah yang menimpa, dan terima kasih atas transferan-transferannya untuk penulis agar selalu berkecukupan.
11. Untuk Saudara penulis tercinta, Mas Aan, Mbak Ega, Mbak Fidho, dan Adek Ali, terima kasih atas dukungannya dan kiriman makanan tiba-tiba

selama penulis mengerjakan skripsi. Semoga selalu diberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk meraih segala *goals*, termasuk kelancaran rezeki dalam hidup kalian.

12. Untuk kedua kakak bule penulis yakni Natalie dan Gina sekeluarga, terima kasih telah menjadi inspirasi penulis untuk bermimpi setinggi mungkin dan bekerja keras untuk meraih setiap mimpi tersebut. Sampai jumpa dikesempatan yang akan datang di negara manapun itu.
13. Untuk keluarga besar dari Ayah maupun Ibu, sepupu-sepupu penulis, terima kasih atas kata-kata motivasi setiap sebulan sekali untuk menyemangati penulis, menjadi *moodbooster* selama skripsian. Serta mendoakan kelancaran dan kemudahan penulis saat mengerjakan skripsi.
14. Untuk Mas Naufa Izza, Salwa Kapilla, Alifia Raida, dan Sarah Fairuz, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan mendukung segala kegiatan penulis sejak SMA hingga saat ini. Semoga kita segera bertemu kembali dan bercerita kejadian lucu yang kita alami selama hidup di dunia ini.
15. Untuk Ica, Syarbella, Millenia, dan Khusnul, terima kasih sudah menjadi teman dekat penulis selama kuliah. Semoga segala hal-hal baik termasuk yang kita cita-citakan segera terwujud pada waktu yang tepat dengan ridho Allah SWT.
16. Untuk *circle* penerima beasiswa MOSMA yang berasal dari Sabang sampai Merauke, terlebih spesial warga Buffalo, New York periode Agustus - Desember 2023 yang sudah kebersamaan peneliti pada awal penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala kenangan indah, canda,

tawa, tingkah *randomnya* selama di Amerika. Dimanapun kalian berada, tetap jadi manusia yang lucu, pintar, dan *down to earth cause you guys are the coolest!*.

17. Kepada rekan penerima Beasiswa Cendekia Baznas UIN Sunan Kalijaga, terlebih BAZNAS RI. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan biaya pendidikan selama 4 semester melalui program BCB yang diluncurkan.
18. Segenap rekan film dokumenter Katastrofi, Dini, Aida, Widad, Yahya, Aulia, Ani, Umi, Suci, dan Kharisma terima kasih telah menjadi salah satu bagian dari pengalaman luar biasa saat kuliah.
19. Untuk Upeey, Aza, Icak, Dery, Gandhi, Nabel, Sigit, dan teman-teman seperjuangan KPI 2020, terima kasih atas suka dan duka selama peneliti berada di bangku perkuliahan.
20. Kepada rekan KKN Tangkisan III, Kulon Progo, terima kasih atas kenangan selama mengabdikan 30 hari. Penulis bersyukur atas pertemuan singkat tapi memiliki rekan KKN yang bisa diandalkan dalam berbagai keadaan selama disana. Sukses selalu untuk kalian semua.
21. Untuk komunitas kecil-kecil tapi cabe rawit, Buddy FDK dan semua manusia di dalamnya terutama Andin, Millen, Alif, Nadira, Vee, dan Fahmi atas kepercayaan dan kolaborasinya menciptakan berbagai inovasi dan kegiatan keren dalam kampus. Semoga kita semua bisa memiliki kesempatan untuk belajar di luar negeri lagi ya!.

22. Para *idol* dan musisi favorit peneliti, NCT Dream, aespa, Red Velvet, Taylor Swift, Ariana Grande, dll, yang karya-karyanya mewarnai keseharian peneliti dalam menyusun skripsi ini.
23. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
24. Terakhir, untuk penulis yang sempat hampir menyerah karena mengerjakan skripsi sambil bekerja. Terima kasih untuk perjuangan, kegigihannya, dan kerja kerasnya hingga akhirnya selesai penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memudahkan, memberikan kelancaran, dan ridho-Nya setiap langkah yang penulis ambil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan



Putri Sekar Giri FM
20102010023

ABSTRAK

Dunia dihebohkan dengan berita genosida yang terjadi di Palestina membuat beberapa khalayak mengancam aksi yang dilakukan oleh Israel. Ratusan berita disebarkan mengenai kondisi yang terjadi di Palestina. Namun ternyata, banyak dari khalayak yang mendukung aksi kejam yang dilakukan oleh Israel. Hal ini dibuktikan dengan beberapa media saat memberitakan isu genosida yang terjadi di Palestina *diframing* secara berbeda.

Genosida yang terjadi di Palestina disorot oleh media regional maupun internasional, CNN Internasional dan Kompas.com termasuk media yang kerap memberitakan isu yang sedang terjadi hingga saat ini. Kedua situs berita ini ternyata dalam menyajikan berita terlebih mengenai isu genosida yang terjadi di Palestina memiliki tujuan maupun *agenda setting* yang berbeda karena target audiens yang dituju juga berbeda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten kualitatif dengan Analisis *Framing* model Robert N. Entman sebagai metode penelitian. Teori Konstruksi Realitas Sosial, Berita dalam Media Massa, *Framing* dalam Al-Qur'an, dan Etika Komunikasi juga digunakan sebagai kerangka penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara CNN Internasional dan Kompas.com dalam membingkai pemberitaan tentang Genosida di Palestina yang dilakukan oleh Israel. CNN Internasional melalui berita yang dipublikasi berpihak pada sisi Israel secara tersirat dengan membenarkan genjatan senjata maupun pembantaian warga sipil Palestina yang dilakukan oleh pihak Israel itu hal yang lumrah. Hal tersebutkan dibuktikan dengan penyajian berita dimulai dari *headline*, *lead*, dan isi berita CNN Internasional mengutip pernyataan oleh pihak-pihak Israel dengan embel-embel sebagai pembelaan atas serangan yang dilakukan oleh Palestina yang sejatinya untuk melindungi Palestina yang telah diserang lebih dari 74 tahun. Sedangkan Kompas.com dalam menyajikan berita yang terjadi di Palestina mengedepankan perspektif rasa kemanusiaan dengan menyajikan berita yang sebenarnya terjadi atas serangan kejam Israel terhadap Palestina yang semakin gencar pada bulan November 2023. Kedua situs berita ini *memframing* konstruksi realitas sosial yang berbeda karena dipengaruhi oleh ideologi, agenda kebijakan politik media yang berbeda.

Kata Kunci: *Framing*, Palestina, Israel, CNN Internasional, Kompas.com.

ABSTRACT

The world was shocked by the news of the genocide that occurred in Palestine, causing several audiences to condemn the actions carried out by Israel. Hundreds of news stories were distributed regarding the conditions occurring in Palestine. However, it turns out that many audiences support the cruel actions carried out by Israel. This is proven by several media when reporting on the issue of genocide that occurred in Palestine which is framed differently.

The genocide that occurred in Palestine was highlighted by regional and international media, CNN International and Kompas.com, including media that often report on issues that are currently happening. It turns out that in presenting news, especially regarding the issue of genocide that occurred in Palestine, these two news sites have different goals and agenda settings because their target audiences are also different.

This research uses a qualitative content analysis approach with Robert N. Entman's Framing Analysis model as the research method. Social Reality Construction Theory, News in Mass Media, Framing in the Al-Qur'an, and Communication Ethics are also applied as research frameworks.

The research findings reveal significant differences between CNN International and Kompas.com in framing the news about the Genocide in Palestine carried out by Israel. CNN International through published news sided with Israel implicitly by confirming that the ceasefire and the massacre of Palestinian civilians carried out by Israel were commonplace. This is proven by the presentation of the news starting from the headline, lead, and content of the news. CNN International quotes statements by Israeli parties with embellishments as a defense of the attack carried out by Palestine which is actually to protect Palestine that has been attacked for more than 74 years. Meanwhile, Kompas.com, in presenting news that is happening in Palestine, prioritizes a humanitarian perspective by presenting news that actually happened regarding Israel's cruel attacks on Palestine which are becoming more intense in November 2023. These two news sites frame different social reality constructions because they are influenced by ideology, and different needs in media political agendas.

Keywords: *Framing, Palestina, Israel, CNN International, Kompas.com*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
MOTTO.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
a. Kegunaan Akademis.....	8
b. Kegunaan Praktis.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	15
1. Komunikasi Massa.....	15
2. Analisis Framing.....	16
3. Konstruksi Realitas Media Massa.....	22
4. Berita.....	26
5. Framing Dalam Sudut Pandang Al-Quran.....	28
a. Kebenaran Dalam Informasi.....	28
b. Etika Komunikasi.....	30
G. Metodologi Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	33

3. Sumber Data.....	33
4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
5. Teknik Analisis Data.....	36
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II.....	38
A. Sejarah Konflik Palestina-Israel.....	38
B. CNN Internasional.....	44
C. Kompas.com.....	46
BAB III.....	47
KEBERPIHAKAN BERITA CNN INTERNASIONAL DAN KOMPAS.COM TERHADAP ISU GENOSIDA DI PALESTINA.....	47
A. Analisis Framing.....	47
B. Pembahasan.....	86
BAB IV.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsepsi <i>Framing</i> Robert N. Entman	21
Tabel 2 Berita dan Isi Berita CNN Internasional.....	52
Tabel 3 Perangkat Framing Berita “London Police Arrest 29 At Massive Pro-Palestinian Rally”	54
Tabel 4 Berita dan Isi Berita Kompas.com.....	57
Tabel 5 Polisi London Tangkap Lebih dari 120 Pengunjuk Rasa Pro-Palestina.....	60
Tabel 6 Berita dan Isi Berita CNN Internasional.....	63
Tabel 7 IDF Mengatakan Akan Memberikan Waktu Empat Jam Bagi Warga Sipil Di Gaza Untuk Mengungsi.....	65
Tabel 8 Berita dan Isi Berita Kompas.com.....	69
Tabel 9 Israel Beri Waktu 4 Jam Warga Gaza Utara untuk Pergi ke Selatan.....	71
Tabel 10 Berita dan Isi Berita CNN Internasional.....	74
Tabel 11 IDF Klaim Tidak Menargetkan Sekolah atas Serangan Udara.....	78
Tabel 12 Berita dan Isi Berita Kompas.com.....	80
Tabel 13 Serangan Israel Tewaskan 20 Orang.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pengguna Internet	2
Gambar 2 Muatan Berita CNN	5
Gambar 3 Muatan Berita Kompas.com.....	5
Gambar 4 Muatan Tampilan Beranda CNN Internasional.....	47
Gambar 5 Muatan Tampilan Beranda Kompas.com.....	45
Gambar 6 Pemberitaan London Police Arrest 29 At Massive Pro-Palestinian Rally di CNN Internasional	53
Gambar 7 Pemberitaan London Polisi London Tangkap Lebih dari 120 Pengunjuk Rasa Pro Palestina di Kompas.com.....	59
Gambar 8 Pemberitaan IDF Says It Will Allow Four-Hour Window For Civilians In Gaza To Evacuate.....	64
Gambar 9 Pemberitaan Israel Beri Waktu 4 Jam Warga Gaza Utara untuk Pergi ke Selatan.....	70
Gambar 10 Pemberitaan IDF mengklaim pihaknya tidak menargetkan sekolah atas serangan udara, namun mengatakan mungkin terkena tembakan Israel di dekatnya..	76
Gambar 11 Pemberitaan Serangan Israel di Sekolah Gaza Tewaskan 20 Orang.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia secara umum hidup bersama individu lain untuk mencapai potensi mereka dan memenuhi kebutuhan, termasuk kebutuhan akan informasi ¹. Pada pertengahan abad ke-19, perkembangan kebutuhan informasi manusia memunculkan teknologi seperti mesin pencetak koran yang cepat, radio, film, dan televisi ². Media massa yang tercipta hingga saat ini memudahkan, mempercepat, dan menyediakan akses informasi kepada khalayak. Ini membuka jalur yang lebih luas bagi aliran informasi dan komunikasi kepada audiens secara lebih mudah.

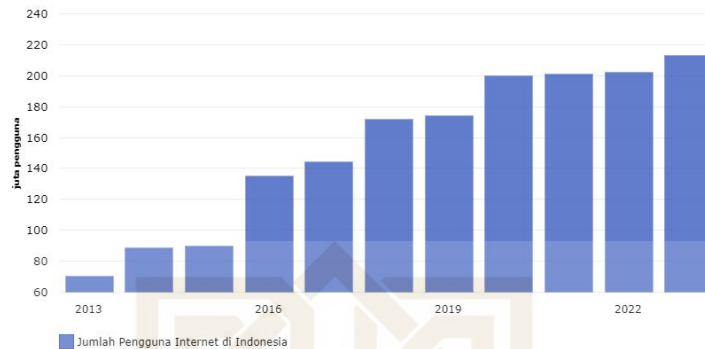
Di antara beragam jenis media komunikasi, internet mendapat prioritas tinggi dan dianggap sebagai alat yang sangat praktis untuk bertukar informasi. Menurut *We Are Social*, pada Januari 2023, jumlah individu yang menggunakan internet di Indonesia telah mencapai 213 juta orang. Namun, 63,51 juta penduduk Indonesia masih tidak terkoneksi internet pada awal 2023, menempatkannya sebagai peringkat kedelapan di dunia, sementara India memimpin dengan 730,02 juta penduduk belum terkoneksi internet ³.

¹ Herimanto, Winarno, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 31.

² J. Turow, *Media Today: An Introduction to Mass Communication*. (New York: Routledge, 2013) hlm. 86.

³ Annur, Cinyd M, "Ada 204,7 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Awal 2023," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> diakses pada 10 Januari 2024.

Gambar 1 Grafik Pengguna Internet



Sumber: databoks.com

Portal berita daring memfasilitasi laporan peristiwa terkini secara cepat dan akurat, memungkinkan setiap pembaca mendapatkan informasi langsung setelah diposting. Namun, hal ini juga membuka peluang bagi pembaca berpartisipasi dengan interaksi melalui media massa yang menyajikan informasi, seperti yang disebutkan oleh Banjarnahor ⁴.

Framing merupakan cara di mana media menginterpretasikan peristiwa dalam berita. Simatupang menggambarkan bahwa ini merupakan cara pandang atau sudut pandang yang digunakan oleh media untuk menyajikan realitas dalam sebuah berita ⁵. Resse, sebagaimana yang dijelaskan dalam Butsi, menjelaskan bahwa analisis framing berkaitan dengan pembentukan isu dan wacana, serta penambahan makna dalam berita yang disajikan oleh media kepada masyarakat sebagai konsumennya

⁴ Banjarnahor, Gundar, *Wartawan Freelance: Panduan Menulis Artikel Untuk Media Cetak Dan Elektronik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), hlm 53.

⁵ R. Simatupang, "Analisis Framing Pemberitaan Kompas. Com Tentang COVID-19 Di DKI Jakarta.," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 1 (2021), hlm 52.

⁶. Menurut teori Eriyanto ⁷, analisis *framing* terfokus pada dua aspek utama, yaitu bagaimana sebuah peristiwa dimaknai melalui pemilihan kata, kalimat, dan gambar, serta bagaimana fakta disajikan atau diceritakan.

Eriyanto menjelaskan bahwa dalam konteks *framing*, wacana media menjadi saluran bagi individu untuk membangun makna dan realitas dari informasi yang disajikan oleh media massa ⁸. Media massa memiliki ciri-ciri seperti menyampaikan berita, memberikan hiburan, dan juga bertujuan untuk mempengaruhi pendapat yang saat ini berkembang melalui platform seperti surat kabar, radio, televisi, dan film.

Penelitian oleh Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa mengungkap media massa, terutama media cetak seringkali menyoroti konflik global. Namun, dalam pemberitaannya, ada perbedaan signifikan antara berita yang sebenarnya dengan cara subjektif dan tidak netral saat disajikan. Disisi lain, berita tentang perselisihan antara Israel dan Palestina memiliki pengaruh yang signifikan pada cara masyarakat memahami dan melihat kedua pihak yang terlibat. Cara berita disajikan dapat memengaruhi sudut pandang mengenai konflik tersebut.

1. Penyajian Media: Tampilan informasi oleh media yang dapat membentuk perspektif siapa yang bersalah atau tidak dalam konflik tersebut.

⁶ F.I Butsi, "Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique* 2, no. 1 (2019), hlm 50.

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi Dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2012), hlm 25.

⁸ Ibid.

2. Persepsi Kemanusiaan: Cara berita disajikan memengaruhi pandangan, emosional dan respon sosial terhadap aspek kemanusiaan.
3. Dampak Kebijakan: Media dan berita memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan politik, baik di tingkat domestik maupun internasional melalui penyajian berita yang kuat.
4. Pandangan Terhadap Penyelesaian: Penyajian konflik dalam berita memiliki potensi memengaruhi persepsi mengenai solusi yang dapat ditemukan melalui penekanan pada aspek tertentu.

Media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap konflik Palestina-Israel. Mengingat pada dasarnya setiap media memiliki pendekatan dan sudut pandang tersendiri dalam melaporkan konflik. Perbedaan antara media satu dan lainnya berasal dari cara menyajikan informasi, dipengaruhi oleh latar belakang media yang tampak dari banyak hal, termasuk sudut pandang yang diambil dalam penulisan berita, pemilihan judul, pilihan kata dalam isi berita, serta foto dan grafis yang digunakan dalam berbagai media tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Contohnya, berita tentang konflik antara Israel dan Palestina oleh media berita CNN International menulis berita dengan judul *Israeli Defense Minister Orders 'Complete Siege' Of Gaza, As Hamas Threatens Hostages*. Dihari yang sama, Kompas.com menulis berita dengan isi yang sama dengan judul Menteri Pertahanan Israel Perintahkan Kepung Total Gaza. Foto pada portal berita CNN menampilkan latar

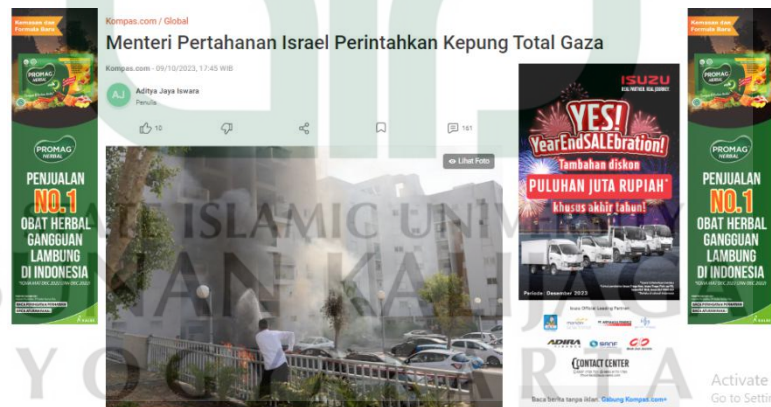
belakang nama-nama kota. Sedangkan pada harian Kompas.com disertai gambar kondisi reruntuhan bangunan di Gaza.

Gambar 2 Muatan Berita CNN



Sumber: CNN International

Gambar 3 Muatan Berita Kompas.com



Sumber: Kompas.com

Hal yang ditunjukkan di atas adalah bahwa berita yang sama ternyata disajikan dengan cara yang berbeda oleh media yang meliputnya. Setiap tahap penyajian informasi selalu melibatkan pengolahan dari yang

sulit menjadi lebih mudah dipahami, dengan cara pengemasan yang familiar. Pemilihan cara cerita dipilih dan disusun untuk membantu orang memahami realitas dan menempatkan cerita itu dalam konteks tertentu ⁹. melalui kedua media dalam penelitian ini berita akan dipilih menyesuaikan dengan stabilnya konsumsi berita pada media tersebut dan kesamaan tema yang relevan dalam kedua media.

Dalam konteks liputan kedua media yang cenderung memberikan sorotan yang berbeda terhadap suatu peristiwa yang berpotensi menjadi headline. Setiap pendekatan tersebut didukung oleh prosedur jurnalistik yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar media. Peneliti ingin mengetahui bagaimana CNN Internasional dan Kompas.com membingkai Genosida di Palestina oleh Israel pada periode November 2023 menggunakan analisis *framing* sebagai metodologi penelitian.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana media massa seperti CNN Internasional menyajikan informasi kepada publik. Dipilihnya media CNN Internasional dalam penelitian ini tentu sebagai perbandingan antara media internasional dengan lokal yang peneliti pilih yakni Kompas.com. Terlebih CNN Internasional merupakan media yang sudah dikenal oleh banyak kalangan yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah pengikut di beberapa media sosialnya. Sementara Kompas.com dalam hal ini menjadi salah satu subjek yang dipilih

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 74.

berdasarkan intensitas pengguna yang ditunjukkan melalui tingginya pembaca berita mengenai Genosida di Palestina. Peneliti juga melihat bahwa *kompas.com* sebagai subjek penelitian belum banyak dilakukan untuk perbandingan antara media lokal dan internasional. Sehingga ini menjadi suatu hal yang baru untuk peneliti mencari lebih tau bagaimana *framing* Kompas.com dalam menyajikan berita dengan tema yang peneliti cari.

Dengan demikian, hasil analisis *framing* dapat membantu mengidentifikasi bias atau subjektivitas dalam pemberitaan mereka serta pola atau tren dalam penyajian informasi. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas CNN Internasional dan Kompas.com dalam memberikan informasi kepada publik dengan harapan peneliti dapat mengungkap cara media ini mempengaruhi persepsi tentang berita tersebut serta membantu masyarakat memahami dan menilai informasi dengan lebih kritis dan objektif.

Berita genosida di Palestina oleh Israel dipilih sebagai fokus penelitian karena menjadi *headline* di banyak media daring pada waktu tersebut. Urgensi dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana CNN Internasional dan Kompas.com, sebagai portal berita, membingkai konflik ini yang kemungkinan dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, peneliti ingin menyelidiki cara CNN Internasional dan Kompas.com merangkai informasi terkait peristiwa ini dalam konteks penyajian berita mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemberitaan isu genosida Palestina-Israel edisi November 2023 di*framing* oleh CNN Internasional dan Kompas.com?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemingkaian pemberitaan yang dilakukan oleh portal berita CNN Internasional dan Kompas.com dalam menyampaikan peristiwa konflik yang terjadi di Palestina pada periode November 2023.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

a. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan dalam memperluas wawasan akademis di bidang Jurnalistik, terutama dalam analisis *framing* konflik Palestina-Israel dengan menggunakan teknik Robert N. Entman pada pemberitaan di media baru dengan pendekatan kualitatif. Dengan menyajikan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis *framing*,

b. Penelitian ini dapat memahami bagaimana media baru, seperti CNN Internasional, membingkai suatu berita melalui pemahaman mereka tentang konstruksi berita dalam media. Memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam menganalisis konten berita, serta membentuk sikap kritis dalam konsumsi informasi media.

2. Kegunaan Praktis

a. Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting dalam konteks sosial diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap yang lebih bijak, terbuka, dan toleran terhadap perbedaan agama serta membantu pembaca dalam menyikapi konflik yang kompleks seperti Palestina-Israel dengan pemahaman yang lebih luas dan lebih terinformasi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran pembaca dalam menyikapi konflik Palestina-Israel. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media seperti CNN Internasional membingkai konflik tersebut, pembaca diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang mungkin terwakili atau diabaikan dalam liputan berita. Hal ini dapat membantu pembaca memperluas perspektif mereka, menghindari kesimpulan yang terlalu cepat atau terpolarisasi, serta lebih berempati terhadap kompleksitas konflik tersebut.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini tak lepas dari penelitian terdahulu yang sejenis dan yang masih memiliki keterkaitannya dengan judul penelitian penulis. Beberapa literatur jurnal maupun skripsi yang dibaca oleh penulis terkait tema penerimaan penonton dan stereotip perempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul "Framing Media Online Kompas.com Terkait Isu Palestina dan Israel" yang ditulis oleh Raidah Intizar pada jurnal *Jurnalisa* 2023¹⁰.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pembingkai isu Palestina-Israel oleh Kompas.com di mana pembingkai akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis bingkai Robert Entman. Sebanyak 27 konten berita dianalisis mulai dari 7 Mei hingga 31 Mei 2021 dalam bentuk tabel silang untuk menganalisis bagaimana Kompas.com mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari studi ini ditampilkan dalam empat skema analisis bingkai Robert Entman, dimulai dengan 1) mendefinisikan masalah, yaitu bagaimana Kompas menggambarkan masalah-masalah yang terjadi, Kompas.com memberikan informasi yang seimbang tentang peristiwa yang dimulai dari pengusiran, yang kemudian memicu demonstrasi, diikuti oleh parade Hari Yerusalem, yang kemudian diikuti oleh represi militer Israel; 2) diagnosis penyebab, yaitu bagaimana Kompas mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah, dan presentasi Kompas.com cukup komprehensif untuk membahas penyebab dari setiap peristiwa; 3) memberikan penilaian moral, yaitu bagaimana Kompas.com menyajikan apa yang benar dan apa yang salah dalam peristiwa yang dibahas, dan menggunakan kata-kata yang cukup tegas untuk menyalahkan Israel dalam

¹⁰ Raidah Intizar, "Framing Media Online Kompas.Com Terkait Isu Palestina Dan Israel," *Jurnalisa* 09, no. 1 (2023), hlm 6.

insiden tersebut; 4) rekomendasi untuk penanganan atau rekomendasi solusi dari Kompas.com yang menekankan lebih banyak tekanan pada Israel untuk menghentikan pelanggaran hak asasi manusia. Perbedaan penelitian terdapat pada media berita yang dipakai serta jumlah konten analisis yang dipakai. Sedangkan persamaannya pada topik, jenis dan metodologi penelitian yang digunakan.

2. Penelitian dengan judul "Pembingkaihan Konflik Israel dan Palestina dalam berita RT, Al-Jazeera, CNN & BBC" yang ditulis oleh Farrukh Syahzad, Tehmina Asyfaq Qazi dan Rida Shehzad pada jurnal *Tinjauan Media Digital & Cetak Global* pada tahun 2023 ¹¹.

Penelitian ini mengulas cara penggambaran konflik Palestina-Israel dalam jaringan penyiaran internasional utama. RT News, Al-Jazeera, BBC, dan CNN dipilih untuk analisis. Dengan menggunakan teori Framing sebagai kerangka kerja, penelitian ini mengevaluasi bingkai miring dan tematik melalui analisis isi. Periode penelitian berlangsung dari Juli 2019 hingga Juli 2022. Dengan pendekatan sampling sistematis, masing-masing 100 berita mengenai konflik dipilih dari masing-masing saluran berita untuk dianalisis.

Hasilnya menunjukkan bahwa RT dan Al-Jazeera cenderung memberikan liputan yang lebih mendukung Palestina, sementara BBC dan CNN cenderung memberikan liputan yang lebih mendukung Israel. RT dan Al-Jazeera lebih banyak mengangkat isu kemanusiaan, sementara BBC dan

¹¹ Qazi, Tehmina Asyfaq, S. Rida, S. Farrukh, "Framing of Israel and Palestine Conflict in RT News, Al-Jazeera, CNN & BBC News," *Global Digital & Print Media Review* VI, no. II (2023), hlm 11.

CNN lebih fokus pada kerangka konflik. Selain itu, tanggung jawab sebagai kerangka pembahasan lebih sering muncul di Aljazeera dan RT, meskipun cakupan beritanya paling sedikit.

Analisis ini, seperti yang dilakukan oleh Rida Shehzad, menyoroti bahwa banyak penelitian telah mengevaluasi bagaimana konflik tersebut diposisikan di media. Sebagian besar tinjauan ini berusaha mempertimbangkan kecenderungan wajar dalam penyajian konflik tersebut. Dalam konteks hubungan AS-Israel yang erat, kecenderungan ini seharusnya tidak mengejutkan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa BBC dan CNN cenderung mewakili sudut pandang ini di berbagai media internasional. Persamaan penelitian subjek penelitian yang akan diteliti pada media berita. Sedangkan perbedaannya terdapat pada spesifikasi topik berita, objek penelitian, media yang dipakai, dan metodologi penelitian yang digunakan.

3. Penelitian dengan judul "Media Framing on the Palestine-Israel Conflict" yang ditulis oleh Harun Arrosyid dan Umi Hlwati pada jurnal *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* pada tahun 2021¹².

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa bagaimana media merekonstruksi realitas konflik Palestina-Israel. Dua media yang menjadi fokus adalah *kompas.com* dan *republika.co.id*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis framing dari William A. Gamson dan Andre Modigliani. Dengan

¹² Arrosyid Harrun, dan Halwati Umi, "Media Framing on the Palestine-Israel Conflict," *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunika* 15, no. 2 (2021), hlm 2.

memanfaatkan konsep analisis framing William A. Gamson, kedua media menampilkan realitas konflik ini melalui kerangka pemikiran dan logika pemberitaan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa republika.co.id lebih menyoroti kegagalan Dewan Keamanan PBB dalam menangani konflik Israel-Palestina serta berupaya menggambarkan Palestina sebagai entitas yang sangat memerlukan dukungan internasional. Di sisi lain, kompas.com lebih cenderung melaporkan konflik tersebut dengan pendekatan yang lebih netral, mengupas usaha Dewan Keamanan PBB untuk mengakhiri pertikaian tersebut tanpa memberikan sudut pandang yang terlalu condong ke salah satu pihak. Persamaan penelitian terletak pada sisi subjek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada spesifikasi metodologi penelitian yang dipakai, topik berita dan objek penelitiannya.

4. Penelitian dengan judul Konstruksi Realitas Konflik Israel-Palestina di Media Online Republika.co.id dan Kompas.com yang ditulis oleh Mariani Amri pada tahun 2021¹³. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Kompas.com dan Republika.co.id membingkai konflik Israel-Palestina. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menerapkan analisis framing karya Robert Entman. Fokus analisis mencakup identifikasi masalah, interpretasi sebab-akibat, evaluasi moral, dan rekomendasi untuk penyelesaian.

¹³ Mariani Amri, "KONSTRUKSI REALITAS KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM," *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam* 8, no. 1 (2021), hlm 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Republika.co.id cenderung menyoroti aspek moralitas dalam konflik tersebut, menekankan pentingnya Palestina dan Israel menyelesaikan perselisihan mereka melalui upaya diplomasi internasional serta dalam kerangka hukum internasional. Selain itu, peran Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan respon dari pemimpin dunia juga menjadi sorotan dalam penanganan konflik ini. Persamaan penelitian terletak pada salah satu subjek yang digunakan penulis, yaitu situs berita kompas.com. Sedangkan perbedaannya terdapat pada spesifikasi topik berita dan objek penelitian yang diangkan.

5. Penelitian dengan judul *Framing the Israel-Palestine conflict 2021: Investigation of CNN's coverage from a peace journalism perspective* yang ditulis oleh Sima Bhowmik dan Jolene Fisher pada tahun 2023¹⁴.

Studi ini menggunakan analisis teks untuk meneliti liputan CNN World News mengenai konflik 12 hari antara Israel dan Palestina pada Mei 2021.

Penelitian ini meneliti faktor-faktor berpengaruh yang membentuk liputan media AS terhadap negara lain, sebagaimana diuraikan oleh Dorman dan Farhang, serta konsep jurnalisme perang dari Galtung dalam analisis kami.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CNN utamanya mengadopsi pendekatan jurnalisme perang dalam membingkai konflik tersebut. Namun, desakan dari anggota Kongres AS untuk mempertimbangkan hak asasi manusia Palestina menyebabkan liputan

¹⁴ Sima, Fisher Jolene Bhowmik, "Framing the Israel-Palestine Conflict 2021: Investigation of CNN's Coverage from a Peace Journalism Perspective," *Media, Culture & Society*, no. 5, (2023), hlm 45.

yang lebih sejalan dengan kerangka jurnalisme perdamaian. Temuan ini menggambarkan peran kontradiskursus oleh anggota elit sosial dalam mempengaruhi cara liputan konflik disajikan dalam media utama. Studi ini memberikan tambahan pemahaman terhadap liputan media AS mengenai konflik berkelanjutan antara Israel dan Palestina serta implikasi bingkai jurnalisme perang dan jurnalisme perdamaian dalam pembentukan wacana publik dan pemahaman. Persamaan penelitian terletak pada sisi agenda politik yang akan digunakan penulis dalam meneliti dibalik berita kedua media yang peneliti pilih. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi, topik berita dan objek penelitian.

F. Kerangka Teori

Teori menjadi komponen yang bersifat untuk memperjelas dan membatasi masalah penelitian. Berikut teori yang peneliti pilih dan penjelasannya;

1. Komunikasi Massa

Media daring merupakan ranah komunikasi massa. Komunikasi massa merujuk pada istilah bahasa Inggris, "*mass communication*," yang merupakan singkatan dari "*mass media communication*." mengacu pada komunikasi yang disampaikan melalui saluran massa. Komunikasi massa didefinisikan sebagai distribusi pesan kepada khalayak yang luas secara hampir bersamaan, mencakup orang-orang yang tersebar di berbagai lokasi, untuk menerima informasi atau pesan komunikasi tertentu ¹⁵.

¹⁵ Novianti, Evi *Teori Komunikasi Umum Dan Aplikasinya* (Jakarta: ANDI, 2019), hlm 62.

Beberapa ahli memberikan definisi komunikasi massa yang berbeda. Menurut Bittner, komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. Sementara menurut Gebner, komunikasi massa ialah proses yang menghasilkan pesan komunikasi dan didistribusikan secara teratur kepada khalayak dalam rentang waktu yang tetap. Penyaluran pesan komunikasi ini tidak dapat dilakukan oleh individu perorangan, melainkan perlunya lembaga dan teknologi khusus.

Ciri-ciri komunikasi massa terletak pada cara penyampaian kepada publik melalui berbagai media. Ini mencakup distribusi melalui media massa yang mencakup pesan bersifat umum, komunikannya anonim dan heterogen, media massa menimbulkan keserempakan, komunikator dalam komunikasi massa melembaga, komunikasi massa membutuhkan peralatan teknis, komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper, dan komunikasi bersifat satu arah

2. Analisis Framing

Framing adalah sebuah pendekatan terbaru dalam analisis teks media yang merupakan evolusi dari analisis wacana. Awalnya, *frame* diinterpretasikan sebagai struktur konseptual atau kerangka pemikiran yang mengatur perspektif politik, diskursus kebijakan, serta memberikan kriteria-kriteria standar untuk menilai realitas ¹⁶. Dalam konteks penelitian analisis teks media, *framing* menjadi metode penting untuk memahami

¹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 37.

bagaimana informasi disajikan, dikemas, dan dipahami oleh masyarakat, dengan fokus pada bagaimana cerita atau berita disusun untuk memengaruhi persepsi dan interpretasi terhadap suatu isu atau kejadian.

Analisis ini memberikan manfaat dalam menyelidiki metode-metode yang digunakan oleh media atau ideologi media ketika mereka membentuk fakta. *Framing* merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media membentuk suatu realitas dengan menitikberatkan pada strategi pemilihan, penonjolan, dan penggabungan fakta dalam sebuah berita sehingga informasi tersebut menjadi lebih bermakna. Secara sederhana, analisis *framing* bertujuan untuk memahami bagaimana media membingkai realitas, termasuk peristiwa, tokoh, kelompok, atau hal lainnya ¹⁷.

Dalam praktik jurnalistik, *framing* atau pengerangkaan berita menjadi hal yang tak terpisahkan dan memiliki karakteristik khusus. Proses pengerangkaan ini terjadi saat wartawan memproses informasi. Ada struktur dan konstruksi yang dihadirkan wartawan dalam penyusunan berita, yang juga berkaitan dengan cara jurnalistik menjalankan profesinya sebagai sebuah bisnis yang membutuhkan keahlian tertentu ¹⁸. Dengan demikian, penentuan bagaimana sebuah cerita atau berita disajikan bukanlah sesuatu yang acak, melainkan merupakan hasil dari proses

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 41.

¹⁸ Septian Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

seleksi, penekanan, dan penyusunan yang dilakukan oleh para pelaku jurnalistik.

a. Analisis Framing Robert N Entman

Konsepsi Entman pada dasarnya mengacu pada beberapa hal kunci dalam proses penyajian informasi. Pertama, memberikan definisi (*define problem*), di mana informasi disusun untuk menggambarkan masalah atau isu yang sedang dibahas. Kedua, mendiagnosis penyebab terjadinya masalah (*diagnose cause*), yakni mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan. Ketiga, melakukan evaluasi dengan membuat keputusan moral (*make moral judgement*), di mana terjadi penilaian atau penekanan pada aspek moral dari peristiwa yang disajikan. Keempat, memberikan rekomendasi dalam wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang diwacanakan (*treatment recommendation*), yang merupakan saran atau tindakan yang diusulkan terkait dengan isu yang sedang dibahas.

Dengan demikian, konsep ini menggarisbawahi bagaimana informasi disusun dengan tujuan spesifik, mulai dari definisi masalah hingga memberikan rekomendasi atau tindakan terkait.

- Mendefinisikan masalah adalah langkah awal yang sangat penting dalam menjelaskan bagaimana seorang wartawan melihat dan memahami suatu peristiwa atau realitas.

- Mendiagnosis penyebab (memperkirakan masalah atau sumber berita) adalah alat framing yang membantu dalam memahami penyebab suatu peristiwa dengan mengidentifikasi apa (*what*) dan siapa (*who*) yang dianggap sebagai akar permasalahan. Dalam ruang lingkup yang lebih luas, identifikasi ini melibatkan penggalian atas peran apa dan siapa dalam realitas peristiwa tersebut, apakah sebagai pelaku atau korban.
- Membuat penilaian moral adalah tahap ketiga yang digunakan untuk menilai apakah terdapat nilai-nilai moral yang disampaikan oleh media dalam pemberitaannya. Nilai-nilai moral ini dapat terwujud dalam bentuk pendapat, pembenaran, atau definisi sehingga mereka dapat menjadi dasar legitimasi untuk suatu tindakan.
- Rekomendasi penanganan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi solusi terkait dengan bagaimana media menawarkan cara untuk mengatasi masalah tersebut ¹⁹.

Entman memperlihatkan bahwa media memiliki peranan besar dalam memberikan makna peristiwa yang dapat memberikan interpretasi yang berbeda-beda. Cara ini bisa ditunjukkan melalui label, kata-kata, kalimat, gambar, grafik, dan penekanan tertentu dalam penyampaian berita dengan adanya 2 konsep yakni: konsepsi mental dan narasi dalam pemberitaan. Konsepsi mental merupakan proses di mana informasi dibentuk sebagai karakteristik dan teks dalam berita, sedangkan narasi

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 220.

digunakan untuk membangun pemahaman tentang peristiwa, termasuk penggunaan kata-kata kunci, kosakata, metafora, konsep, gambaran, simbol, serta pemilihan citra ²⁰.

Framing adalah sebuah metode untuk memahami realitas yang terjadi di lapangan dan bagaimana cara kita menginterpretasikannya ke dalam konten. Menurut Robert N. Entman, framing adalah proses konstruksi di mana hanya bagian-bagian tertentu dari realitas yang dianggap lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih relevan bagi audiens. Dalam prakteknya, *analisis framing* sering digunakan untuk mengamati kerangka berita pada surat kabar. Ini mengungkap bahwa tiap surat kabar sebenarnya memiliki kecenderungan politiknya sendiri dalam penyajian berita.

Analisis framing secara sederhana adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk memahami bagaimana media membingkai realitas—baik itu peristiwa, aktor, kelompok, atau hal lainnya yang menjadi alat analisis yang membantu mengungkap perbedaan antara berita yang berbeda dalam menyampaikan informasi kepada audiens ²¹. Robert N. Entman, seperti yang diungkapkan dalam Eriyanto, menjelaskan bahwa proses *framing*, terdapat dua dimensi besar yang perlu diperhatikan:

²⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 220.

²¹ Ibid.

seleksi isu dan penonjolan isu ²². Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta yang dilakukan oleh wartawan dari realitas yang kompleks dan beragam. Sementara itu, penonjolan isu berhubungan dengan cara fakta-fakta tersebut ditulis.

Prinsip utama menurut Bungin & Burhan adalah bahwa semua informasi harus disampaikan kepada pembaca dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh media²³. Bungin menekankan bahwa hal-hal yang dianggap penting oleh media juga dianggap penting bagi penonton atau pembaca.

Entman membagi framing berita ke dalam empat konsepsi yang memperlihatkan cara berita tersebut diinterpretasikan:

Tabel 1 Konsepsi *Framing* Robert N. Entman

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu kejadian atau isu dinilai? Sebagai hal yang penting atau sebagai sesuatu yang menjadi perhatian? Ataukah dianggap sebagai suatu permasalahan yang perlu dipecahkan?
<i>Diagnoses Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa tersebut terjadi karena faktor apa? Apa yang dianggap sebagai pemicu dari masalah ini? Siapakah yang dianggap

²² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 221.

²³ Bungin, M. Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta Kencana, 2008), hlm 59.

	bertanggung jawab atas munculnya masalah ini?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Nilai-nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan masalah ini? Nilai-nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi atau meniadakan suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Apa solusi dan tawaran tindakan yang diajukan untuk menyelesaikan masalah atau isu ini?

Sumber: (Eriyanto, 2002: 223-224)

3. Konstruksi Realitas Media Massa

Konstruksi dalam konteks komunikasi dapat diartikan sebagai suatu konsep yang dapat diamati dan diukur²⁴. Dalam teori konstruksi sosial atas realitas (*Social Construction of Reality*), proses sosial terjadi melalui interaksi dan tindakan di mana individu secara terus-menerus menciptakan suatu realitas yang dirasakan dan dialami bersama secara subjektif. Teori ini terletak di antara teori fakta sosial dan definisi sosial, mengakui bahwa realitas kehidupan sehari-hari memiliki dimensi objektif dan subjektif. Ini berarti bahwa realitas tidak hanya ditentukan oleh fakta yang ada, tetapi juga oleh cara individu mempersepsikannya, menjadikan pengalaman bersama sebagai faktor penting dalam membentuk realitas tersebut.

²⁴ Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm 72.

Para pakar sosiologi Berger dan Luckman meraih ketenaran berkat ide mereka tentang bagaimana realitas sosial terbentuk. Mereka menguraikan konsep ini dalam buku mereka yang berjudul "*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociology of Knowledge*" pada tahun 1966. Keduanya menegaskan bahwa manusia memahami peristiwa berdasarkan interaksi dan komunikasi antarindividu, di mana proses sosial tergambar melalui tindakan dan hubungan mereka ²⁵. Proses ini terus berkembang dari realitas subjektif yang dialami oleh individu.

Bungin menjelaskan bahwa proses pembentukan konstruksi sosial dalam media massa terjadi melalui serangkaian tahapan sebagai berikut: ²⁶

1) Tahap Menyiapkan Konstruksi

Dalam penyusunan materi konstruksi sosial, terdapat tiga aspek penting. Pertama, adalah bagaimana media massa cenderung mendukung kapitalisme. Media massa seringkali dimanfaatkan oleh kekuatan kapital untuk menghasilkan uang dan memperbanyak modal. Kedua, terdapat kecenderungan untuk menunjukkan dukungan yang palsu terhadap masyarakat, seolah-olah memiliki simpati, empati, dan berpartisipasi secara luas dalam kehidupan mereka. Ketiga, esensi sebenarnya dari konstruksi sosial ini adalah mendukung kepentingan umum, yang seharusnya menjadi fokus utama setiap media massa.

2) Tahap Sebaran Konstruksi

²⁵ Bungin, M. Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta Kencana, 2008), hlm 59.

²⁶ Bungin, M. Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta Kencana, 2008), hlm 63.

Media massa beroperasi berdasarkan prinsip dasar yang menegaskan bahwa segala informasi harus disampaikan kepada pemirsa atau pembaca dengan segera dan akurat, sejalan dengan agenda yang dimiliki oleh media tersebut. Isu yang dianggap signifikan oleh media akan secara otomatis dianggap penting oleh pemirsa atau pembaca.

3) Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas

a) Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas

Setelah pemberitaan mencapai pembaca dan penonton, tahapan selanjutnya dalam sebaran konstruksi adalah pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap umum. Pertama, pembentukan realitas yang dipersepsikan sebagai benar oleh individu. Kedua, masyarakat menunjukkan kesiapan untuk dibentuk oleh apa yang disajikan oleh media massa. Ketiga, hal ini berujung pada pilihan perilaku yang bersifat konsumtif oleh masyarakat.

b) Pembentukan Konstruksi Citra

Proses pembentukan citra konstruksi fokus dalam tahap konstruksi. Dalam model *good news*, media massa membangun citra yang positif atau menguntungkan, sementara dalam model *bad news*, mereka membentuk citra yang cenderung negatif atau merugikan. Sehingga, media massa memainkan peran membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau entitas dengan penyajian berita melalui model *good news* atau *bad news*.

c) Tahap Konfirmasi

Konfirmasi merupakan langkah di mana media massa, pembaca, dan penonton memberikan justifikasi serta bertanggung jawab atas pilihan mereka untuk terlibat dalam pembentukan konstruksi. Tahap ini krusial sebagai elemen untuk memberikan argumen terhadap dasar-dasar pembentukan konstruksi sosial. Sementara itu, bagi penonton dan pembaca, langkah ini menjadi suatu integral untuk menjelaskan alasan keterlibatan mereka dan kesediaan untuk ikut serta dalam proses konstruksi sosial.

4) Konstruksi Media Terhadap Realitas

Dalam perspektif konstruksionis, media bukan hanya merupakan suatu saluran informasi bebas, melainkan menjadi subjek yang aktif dalam mengonstruksi realitas. Media tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga membawa pandangan, bias, dan kecenderungan tertentu. Dalam konteks ini, media dianggap sebagai agen konstruksi sosial yang memiliki peran dalam menentukan definisi realitas.

Pandangan konstruksionis menolak ide bahwa media hanya berfungsi sebagai saluran objektif yang mencerminkan realitas. Berita yang disampaikan oleh media tidak hanya merupakan gambaran langsung dari realitas, melainkan mencerminkan konstruksi realitas oleh media itu sendiri. Melalui ragam alat yang dimilikinya, media aktif berpartisipasi membentuk realitas yang dalam berita.

Bagi kaum konstruksionis, realitas dianggap bersifat subjektif. Artinya, realitas hadir karena dikonseptualisasikan melalui sudut pandang

subjektif wartawan. Dalam perspektif ini, tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas dipahami sebagai hasil dari konstruksi dan sudut pandang individu. Konsepsi mengenai realitas dapat bervariasi karena tergantung pada bagaimana wartawan memahami dan menginterpretasikannya.

4. Berita

Definisi "berita" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V merujuk pada cerita atau penjelasan tentang peristiwa atau kejadian terkini, sering kali disebut sebagai kabar. Berita sendiri merupakan aplikasi dari media yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*. Dalam konteks ini, berita yang dimaksud merujuk pada hasil akhir dari proses seleksi, penyaringan, dan penentuan peristiwa serta topik-topik yang relevan dari isu-isu tertentu dalam suatu kategori yang spesifik²⁷. Charnley dan James M. Neal menjelaskan bahwa berita merupakan laporan mengenai situasi, kondisi, interpretasi yang dianggap penting, menarik, dan masih segar, serta kasus yang dianggap signifikan untuk disampaikan kepada pembaca²⁸.

Ada lima kategori berita, yaitu:

a. *Hard news* merupakan jenis berita yang melibatkan peristiwa yang sedang terjadi atau hangat. Biasanya terkait erat dengan waktu, unsur

²⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKis, 2002), hlm 92.

²⁸ AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalistik Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm 58.

aktualitas menjadi faktor utama dalam penyajiannya. Berita jenis hard news sering kali melibatkan peristiwa yang dapat direncanakan, seperti sidang sebuah kasus yang sedang terjadi.

b. *Soft news*, seringkali disebut sebagai feature, merupakan jenis berita yang cenderung berfokus pada aspek kemanusiaan dan memiliki jangka waktu yang lebih panjang. *Soft news* tidak dibatasi oleh waktu atau deadline yang ketat, sehingga memungkinkan untuk mendalami topik secara lebih mendalam dengan menyoroti cerita-cerita yang bersifat human interest, menarik, dan dapat menyentuh perasaan pembaca.

c. *Straight news* merupakan bagian dari kategori *hard news*, namun cakupannya melibatkan peristiwa yang tidak direncanakan terlebih dahulu dan seringkali bersifat mendesak. Karakteristik utama dari straight news adalah respons cepat dalam meliput peristiwa tersebut untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat.

d. *Developing news* merupakan subklasifikasi lain dari hard news yang seringkali terkait dengan peristiwa yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Namun, yang membedakannya adalah bahwa peristiwa yang diliput dalam developing news dalam rangkaian berita yang akan terus dilanjutkan dalam liputan berikutnya.

e. *Continuing news* merujuk pada berita mengenai peristiwa-peristiwa yang bisa diprediksi dan direncanakan. Contoh dari continuing news adalah pemberitaan tentang perayaan tahun baru yang terjadi setiap tahun pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Peristiwa ini dapat

diantisipasi dan direncanakan, sehingga pemberitaannya bersifat berulang dan dapat diikuti secara teratur.

Sebuah berita harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh kaidah jurnalistik, yang dikenal sebagai nilai berita. Terdapat lima sifat istimewa berita yang menjadi pedoman utama dalam menyajikan informasi dan menilai kelayakan suatu berita. Pertama, keakuratan menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan penulis berita, dalam menyajikan fakta dan melakukan pemilahan terhadap sumber berita. Kedua, berita harus lengkap, seimbang, dan adil. Wartawan diharapkan menulis dengan keberimbangan serta menyajikan fakta secara proporsional dan adil. Ketiga, berita harus bersifat objektif, yang berarti sesuai dengan kenyataan, tanpa rekayasa, dan bebas dari prasangka. Keempat, berita harus ringkas dan jelas, mudah dicerna oleh pembaca dengan penggunaan kata-kata yang langsung to the point. Terakhir, unsur kebaruan selalu menjadi fokus dalam menyajikan berita ²⁹.

5. Framing Dalam Sudut Pandang Al-Quran

a. Kebenaran Dalam Informasi

Al-Quran menekankan pentingnya kebenaran dalam menyampaikan pesan. Framing media dari sudut pandang Al-Quran harus berfokus pada kebenaran dan keadilan dalam menyajikan informasi. Informasi yang tepat dan tidak memutarbalikkan fakta merupakan prinsip yang penting dalam konteks ini. Adapun ayat yang menuntut untuk terus

²⁹ Purnama Kusumaningrat Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori Dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 93.

memberikan kebenaran dalam hidup yakni ayat QS Al-Baqarah: 42, sebagai berikut:

وَلَا تَلْسُؤُوا الْحَقَّ بِالْبُطْلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Ayat Al-Baqarah ayat ke-42 dalam Al-Quran menyoroti pentingnya berpegang pada kebenaran dan keadilan. Ayat tersebut berbunyi:

*"Dan janganlah kamu campur adukkan yang benar dengan yang salah, dan janganlah kamu sembunyikan yang benar, sedang kamu mengetahui."*³⁰

Ayat ini menegaskan larangan untuk mencampurkan antara yang benar dengan yang salah, serta menegaskan pentingnya untuk tidak menyembunyikan kebenaran, terutama ketika seseorang mengetahuinya. Dalam konteks penyampaian informasi dan framing media, ayat ini menunjukkan bahwa Al-Quran mendorong untuk menjaga kebenaran, tidak memutarbalikkan fakta, dan tidak mencampurkan yang benar dengan yang salah.

Framing media yang memperhatikan prinsip ini dari sudut pandang Al-Quran akan memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan kebenaran, tidak terdistorsi, serta tidak disalahgunakan untuk kepentingan tertentu. Hal ini juga menggarisbawahi pentingnya

³⁰ Al-Quran, 1:42. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, [Qur'an Kemenag](#), diakses tanggal 14 Januari 2024.

transparansi dan kejujuran dalam menyampaikan berita atau informasi kepada masyarakat.

b. Etika Komunikasi

Al-Quran menyoroti pentingnya menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta menjauhi fitnah atau penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan individu atau masyarakat. Framing media harus memperhatikan aspek etika ini dalam menyampaikan informasi QS. An-Nur: 11.

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ
أَمْرٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Surat An-Nur ayat ke-11 dalam Al-Quran mengandung perintah untuk menjauhi fitnah (pencemaran nama baik) dan menekankan pentingnya kebenaran dalam menyampaikan informasi. Ayat tersebut berbunyi:

*" Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan fitnah yang besar ialah dari golongan yang ada di antara mereka sendiri, dan tidak ada yang lain dari golongan mereka, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."*³¹

Ayat ini menyoroti tentang bagaimana fitnah sering kali disebarkan oleh orang-orang di dalam komunitas mereka sendiri, dan bagaimana perbuatan ini merugikan dan tidak sesuai dengan kebenaran. Dari sini,

³¹ Al-Quran, 24:11. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, [Qur'an Kemenag](#), diakses tanggal 14 Januari 2024.

dapat dipahami bahwa Al-Quran menekankan pentingnya kebenaran, menghindari fitnah, dan menyingkirkan penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan individu atau masyarakat.

Framing media yang memperhatikan aspek etika dalam QS. An-Nur: 11 ini akan berfokus pada menyajikan informasi yang benar, menjauhi fitnah, dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak merugikan individu atau kelompok dalam masyarakat. Ini mencakup kehati-hatian dalam memberikan informasi yang dapat mempengaruhi opini publik serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak merugikan nama baik seseorang atau kelompok.

G. Metode Penelitian

Peneliti memilih menggunakan model analisis framing Robert Entman dalam penelitiannya karena konsep framing yang diajukan oleh Entman sangat relevan dalam menggambarkan bagaimana media melakukan seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Framing dalam konteks ini mengacu pada cara penyajian informasi dalam suatu konteks yang spesifik sehingga isu tertentu menjadi lebih terfokus dibandingkan dengan isu-isu lainnya. Analisis framing Entman menekankan bagaimana teks komunikasi disusun dan bagian mana yang diberi penekanan atau dianggap penting oleh pembuat teks, yang pada gilirannya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana informasi disampaikan dan diterima oleh audiens.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menganut pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian di mana pengumpulan data tidak melibatkan angka atau rumus statistik, dan interpretasi terhadap hasilnya menjadi fokus utama. Dalam kerangka kualitatif, teori diinterpretasikan sebagai rangkaian pernyataan sistematis yang berasal dari data yang terkumpul dan kemudian diuji kembali secara empiris untuk mendukung proposisi-proposisi yang terbentuk dari data tersebut ³². Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³³. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam tanpa terbatas pada angka atau statistik.

Penelitian kualitatif muncul sebagai hasil dari perubahan paradigma dalam cara memandang realitas atau fenomena. Realitas sosial dipahami sebagai sesuatu yang holistik, utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna oleh para ilmuwan sosial. Dalam pandangan ini, penelitian kualitatif dapat dipahami dengan benar jika ditempatkan dalam konteks konstruksi dan dekonstruksi konsep serta pemikiran manusia terhadap fenomena sosial ³⁴. Pendekatan ini berbeda dengan pandangan kaum

³² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 89.

³³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 89.

³⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 63.

positivis yang melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang tunggal, statis, dan konkret, sehingga dapat dikembangkan melalui pendekatan kualitatif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini dipilih dari dua media yakni CNN Internasional dan Kompas.com sebagai sumber berita yang memuat objek yang akan peneliti gunakan berhubungan dengan Genosida di Palestina oleh Israel. Objek penelitian ini adalah berita-berita yang terkait konflik Palestina-Israel pada Periode November 2023, sebab pada bulan tersebut beberapa media massa sedang gencar-gencarnya memberitakan terkait isu genosida Palestina dan Israel yang berfokus pada bagaimana pemberitaan mengenai kegiatan yang *diframing* kedua belah pihak.

Alasan penulis juga berfokus pada proses pemberitaan terdapat perbedaan penulisan judul. Karena intensitas pemberitaan tentang isu genosida Israel-Palestina yang sangat tinggi serta beberapa diantaranya viral hingga menjadi polemik dalam masyarakat, oleh sebab itu penulis memilih beberapa berita yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat ketika ditampilkan oleh media dengan memilih 6 berita pada portal CNN Internasional dan Kompas.com periode November 2023.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang berasal langsung dari berita-berita terkait pemberitaan isu genosida Palestina-Israel di media CNN Internasional dan Kompas.com selama periode November 2023. Data primer akan menjadi fokus utama untuk analisis dan

interpretasi dalam penelitian. *London Police Arrest 29 At Massive Pro-Palestinian Rally, IDF Says It Will Allow Four-Hour Window For Civilians In Gaza To Evacuate*, dan *IDF claims it didn't target Gaza school with airstrike, but says it may have been hit by Israeli fire nearby* yang merupakan 3 berita dari CNN Internasional. *Polisi London Tangkap Lebih dari 120 Pengunjuk Rasa Pro-Palestina, Israel Beri Waktu 4 Jam Warga Gaza Utara untuk Pergi ke Selatan, dan Serangan Israel di Sekolah Gaza Tewaskan 20 Orang* merupakan 3 berita bersumber kompas.com. Adanya pemilihan berita diatas dilandaskan dengan banyaknya konsumsi berita yang bisa dilihat pada *traffic* atau jumlah pembaca dalam berita tersebut yang tinggi dan kesamaan dalam tema berita yang diangkat oleh kedua media.

Sementara itu, data sekunder diambil dari data-data dalam buku literatur yang digunakan oleh penulis sebagai tolak ukur, penguat argumen, dan referensi tambahan untuk mendukung kerangka penelitian sebagai penguat referensi terkait argumen penulis dan membantu peneliti dalam memberikan konteks dan perspektif yang lebih luas terhadap isu yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan dan berkualitas. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memastikan bahwa data yang diperoleh

memenuhi standar yang ditetapkan ³⁵. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Berikut adalah rincian mengenai data-data yang dikumpulkan:

a. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode penting dalam penelitian ini, digunakan untuk menelusuri data historis sehubungan dengan genosida di Palestina. Pada penelitian ini, dokumentasi memiliki peran yang krusial karena peneliti mengambil data dari berita online yang berkaitan dengan pemberitaan konflik Palestina dan Israel. Berita online ini berasal dari sumber CNN Internasional dan Kompas.com pada periode November 2023.

Pengambilan berita dari platform online dijadikan sebagai sumber tambahan selain dari buku, tulisan, artikel, serta sumber lain yang terkait dengan penelitian analisis framing. Menurut Bungin, pertumbuhan yang cepat dalam penggunaan internet memberikan keuntungan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang pendidikan ³⁶. Berfungsi sebagai sumber data primer, penelitian berita online ini mencakup proses penelusuran data melalui internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online. Ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan data dan informasi online dengan cepat dan mudah, sambil tetap mempertanggungjawabkannya secara akademis.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), hlm 53.

³⁶ Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm 67.

b. Studi Pustaka

Mengumpulkan data melalui berbagai sumber di perpustakaan, termasuk Google Trends, buku cetak atau online, surat kabar, dan bahan kepustakaan lainnya merupakan langkah penting dalam penelitian ³⁷. Dalam konteks ini, peneliti mengambil data dengan melakukan pengutipan dari sumber-sumber tersebut untuk melengkapi data yang sudah ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merangkum informasi dari berbagai sumber yang relevan dan mendukung, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan analisis framing konflik Palestina-Israel.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan melakukan proses pemilahan dan pemilahan teks berita yang terkait dengan polemik yang sama pada media lain selama periode November 2023. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dengan mengelompokkannya sesuai dengan perangkat framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan mengorganisir data yang relevan dengan fokus pada elemen-elemen framing yang akan dianalisis, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan dan temuan penelitian.

³⁷ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm 79.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, dalam bab II ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum terkait pemberitaan CNN Internasional terhadap konflik Palestina-Israel dan penulis akan mendeskripsikan berita-berita yang penulis teliti serta menjelaskan secara singkat sejarah dan perkembangan CNN Internasional.

BAB III, sedangkan dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis maupun pembahasan objek dan subjek yang telah dikaji. Dalam bab ini juga berisi data-data yang telah dikumpulkan.

BAB IV, pada akhir penelitian ini akan berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian diatas dan saran-saran yang diberikan kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan adanya perbedaan signifikan dalam konstruksi pemberitaan antara CNN Internasional dan Kompas.com terkait konflik Palestina-Israel. Melalui analisis framing yang dilakukan, terlihat jelas bahwa kedua media memiliki pendekatan dan sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah konflik tersebut. Perbedaan ini tidak hanya terlihat dari pemilihan judul berita, tetapi juga mencakup keseluruhan isi berita, termasuk pemilihan sudut pandang, penekanan pada aspek-aspek tertentu, dan cara penyajian informasi.

CNN Internasional, dalam pemberitaannya, cenderung memfokuskan pada aspek individual dan respons pemerintah. Hal ini terlihat jelas dalam pemberitaan tentang penangkapan pengunjuk rasa pro-Palestina di London, di mana CNN Internasional lebih menekankan pada tindakan kriminal yang dilakukan oleh sebagian peserta demonstrasi. Mereka memberikan perhatian khusus pada jumlah penangkapan, jenis pelanggaran yang terjadi, dan bagaimana pihak berwenang merespons situasi tersebut. Pendekatan ini menciptakan narasi bahwa tindakan kriminal menjadi masalah sentral yang perlu diatasi dalam konteks protes pro-Palestina.

Di sisi lain, Kompas.com mengambil pendekatan yang berbeda dengan memberikan gambaran yang lebih detail tentang peristiwa yang terjadi. Dalam pemberitaan yang sama tentang demonstrasi pro-Palestina di London, Kompas.com lebih menyoroti skala besar demonstrasi dan tanggapan dari pejabat pemerintah. Mereka memberikan laporan yang lebih menyeluruh mengenai jumlah peserta, lokasi-lokasi aksi protes, dan pesan-pesan yang disampaikan oleh para demonstran. Pendekatan ini memberikan konteks yang lebih luas dan menunjukkan bahwa aksi protes tersebut adalah bagian dari gerakan yang lebih besar, bukan sekadar kumpulan insiden kriminal.

Perbedaan pendekatan ini juga terlihat dalam pemberitaan tentang pemberian waktu mengungsi bagi warga sipil di Gaza. CNN Internasional cenderung menekankan upaya Pasukan Pertahanan Israel (IDF) dalam menyediakan jalur evakuasi aman di tengah serangan dari Hamas dan gangguan teknis seperti listrik dan internet yang meluas di Gaza. Mereka memberikan ruang bagi IDF untuk mempertahankan diri dan mencoba menanggapi tuduhan dengan menyatakan bahwa mereka tidak menargetkan sekolah yang disponsori oleh PBB secara langsung. Fokus pada investigasi IDF juga memberikan kesan bahwa ada upaya untuk memahami kejadian secara menyeluruh sebelum membuat kesimpulan yang final.

Sebaliknya, Kompas.com dalam pemberitaannya lebih menyoroti kesulitan dan risiko yang dihadapi warga Gaza dalam mengevakuasi diri,

termasuk masalah logistik, serangan udara, dan kritik dari PBB terhadap permintaan evakuasi Israel. Mereka menekankan pada dampak kemanusiaan dari konflik tersebut, memberikan perhatian khusus pada korban sipil yang tidak bersalah dan konsekuensi negatif dari serangan terhadap warga Palestina. Dengan menekankan bahwa sekolah yang diserang digunakan sebagai kamp pengungsi, berita ini mengekspos keparahan serangan tersebut dan memicu simpati bagi para korban.

Perbedaan framing antara kedua media ini menunjukkan betapa pentingnya sikap kritis pembaca dalam mengonsumsi berita. Setiap media memiliki pendekatan dan sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan informasi, yang dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca terhadap konflik Palestina-Israel. Oleh karena itu, sangat penting bagi pembaca untuk mempertimbangkan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan seimbang tentang situasi yang kompleks ini.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya prinsip-prinsip jurnalisme yang berimbang dan objektif dalam pemberitaan, terutama terkait isu-isu sensitif seperti konflik internasional. Media massa perlu mempertimbangkan dampak framing berita terhadap persepsi publik dan berusaha menyajikan berbagai perspektif dalam pemberitaan mereka. Transparansi dalam proses pemberitaan dan pemberian konteks yang lebih luas dalam setiap berita yang disajikan juga menjadi hal yang krusial. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan literasi media

di kalangan masyarakat umum. Kemampuan untuk memahami dan menganalisis berita secara kritis menjadi semakin penting di era informasi yang semakin kompleks ini. Masyarakat perlu didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi publik yang konstruktif tentang isu-isu internasional, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang penting untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya:

1. Memperluas cakupan dan kedalaman analisis media:

Penelitian ini akan sangat bermanfaat jika diperluas cakupannya dengan menganalisis lebih banyak media dari berbagai latar belakang. Selain CNN Internasional dan Kompas.com, penelitian selanjutnya bisa memasukkan wawancara dengan sumber media yang akan diteliti dengan harapan penelitian memiliki perspektif beragam dan bukan dari asumsi peneliti saja. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana konflik Palestina-Israel dibingkai oleh media global. Selain itu, memperpanjang periode waktu penelitian juga penting untuk mengidentifikasi pola framing jangka panjang dan perubahan pendekatan media terhadap konflik ini. Analisis bisa mencakup berbagai jenis konten media seperti editorial, opini, liputan video, dan konten media sosial untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian juga bisa diperkaya dengan analisis mendalam terhadap penggunaan bahasa,

pemilihan kata, dan struktur narasi dalam pemberitaan, termasuk analisis retorika dan metafora.

2. Mengadopsi pendekatan metodologis yang lebih beragam dan canggih:

Untuk meningkatkan kualitas dan kedalaman penelitian, disarankan untuk mengadopsi pendekatan metodologis yang lebih beragam dan canggih. Menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam analisis akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Misalnya, analisis isi kuantitatif bisa digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola umum, sementara analisis framing kualitatif bisa mendalami nuansa dan konteks. Penggunaan teknik analisis data canggih seperti pembelajaran mesin dan pemrosesan bahasa alami juga bisa membantu menganalisis volume besar teks berita dan mengidentifikasi pola framing yang mungkin tidak terdeteksi melalui analisis manual.

3. Memperdalam kontekstualisasi dan interpretasi temuan:

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, penting untuk memperkaya kontekstualisasi dan interpretasi temuan penelitian. Ini bisa dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dengan jurnalis, editor, dan pembuat keputusan di organisasi media untuk memahami proses di balik framing berita. Menganalisis bagaimana konteks geopolitik, sejarah hubungan diplomatik, dan kepentingan nasional negara asal media mempengaruhi framing konflik antara Palestina dan Israel juga penting.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Banjarnahor, G. *Wartawan Freelance: Panduan Menulis Artikel Untuk Media Cetak Dan Elektronik*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia, 2015.
- Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Effendi, Sofian, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKis, 2002.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Harmawati. *Sejarah Agama Dan Bangsa Yahudi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Hermianto, Winarno. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik: Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Novianti, Evi. *Teori Komunikasi Umum Dan Aplikasinya*. Jakarta: ANDI, 2019.
- Septian Santana. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Sihbudi, Riza. *Profil Negara-Negara Timur Tengah*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Shaleh, Muhsin Muhammad. *Palestina: Sejarah Perkembangan Dan Konspirasi*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media, 2006.
- Turow, J. *Media Today: An Introduction to Mass Communication*. New York: Routledge, 2013.
- Winarno, Herimanto &. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Jurnal

- Amri, Mariani. "Konstruksi Realitas Konflik Israel-Palestina di Media Online Republika.Co.Id dan Kompas.Com." *Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam* 8, no. 1 (2021): 1.
- Butsi, F.I. "Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique* 2, no. 1 (2019): 48–55.
- Farrukh Syahzad, Tehmina Asyfaq Qazi & Rida Shehzad. "Framing of Israel and Palestine Conflict in RT News, Al-Jazeera, CNN & BBC News." *Global Digital & Print Media Review* VI, no. II (2023): 1–14.
- Halwati, Harun Arrosyid & Umi. "Media Framing on the Palestine-Israel Conflict." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunika* 15, no. 2 (2021).
- Maulana, A. H., & Prasetijowati, T. (2022). Analisis Bisnis Media Online "Kompas.com". *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*, 9(1): 215-225.
- Muchsin, Misri A. "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan. MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol 39. No. 2 (2021), 390-406"
- Qazi, Tehmina Asyfaq, S. Rida, S. Farrukh, "Framing of Israel and Palestine Conflict in RT News, Al-Jazeera, CNN & BBC News," *Global Digital & Print Media Review* VI, no. 2 (2023): 1-14.

- Rachmat, I., Astagini, N., Abdurahman, Priani, F., Ramdani, M. I., Revaldo, D. E., Christoper, J. (2022). Glokalisasi Pada Industri Pertelevisian (Studi Eksploratori Televisi CNN Indonesia). *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(1) (2022): 30-37.
- Raidah, Intizar. "Framing Media Online Kompas.com Terkait Isu Palestina dan Israel." *Jurnalisa* 09 no. 1 (2023): 47-65.
- Sima, Fisher Jolene Bhowmik, "Framing the Israel-Palestine Conflict 2021: Investigation of CNN's Coverage from a Peace Journalism Perspective," *Media, Culture & Society*, no. 5, (2023): 13-27 .
- Simatupang, R. "Analisis Framing Pemberitaan Kompas. Com Tentang COVID-19 Di DKI Jakarta." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 1 (2021):39–52.

Sumber Online

- Al-Qur'an Al-Quran, 33:35. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Annur, Cindy Mutia. "Ada 204,7 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Awal 2022." diakses pada tanggal 10 Januari 2024 <https://databoks.katadata.co.id/2022.https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>.
- CNN Internasional. London Police Arrest 29 At Massive Pro-Palestinian Rally, diakses tanggal 24 Mei 2024 https://edition.cnn.com/middleeast/live-news/israel-hamas-war-gaza-news-110423/h_a703c0fcd4bd9fc2a2085451a3eba705,.
- CNN Internasional. IDF Says It Will Allow Four-Hour Window For Civilians In Gaza To Evacuate, diakses tanggal 26 Mei 2024 https://edition.cnn.com/middleeast/live-news/israel-hamas-war-gaza-news-11-04-23/h_8de78ceaf4f60fe05f5cbe889c9bd668
- CNN Internasional. IDF claims it didn't target Gaza school with airstrike, but says it may have been hit by Israeli fire nearby, diakses tanggal 27 Mei 2024 https://edition.cnn.com/middleeast/live-news/israel-hamas-war-gaza-news-11-04-23/h_6971731b4580262de5a40229a9279ac0
- Kompas.com. Polisi London Tangkap Lebih dari 120 Pengunjuk Rasa Pro-Palestina, diakses tanggal 24 Mei 2024

<https://www.kompas.com/global/read/2023/11/12/100000370/polisi-london-tangkap-lebih-dari-120-pengunjuk-rasa-pro-palestina>

Kompas.com. Israel Beri Waktu 4 Jam Warga Gaza Utara untuk Pergi ke Selatan, diakses tanggal 27 Mei 2024
<https://www.kompas.com/global/read/2023/11/06/172600170/israel-beri-waktu-4-jam-warga-gaza-utara-untuk-pergi-ke-selatan>

Kompas.com. Serangan Israel di Sekolah Gaza Tewaskan 20 Orang, diakses tanggal 27 Mei 2024
<https://www.kompas.com/global/read/2023/11/04/150500870/serangan-israel-di-sekolah-gaza-tewaskan-20-orang>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA